

## DESKRIPSI PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG FIBROADENOMA MAMMAE DI AKADEMI KEBIDANAN TAHIRAH AL BAETI KECAMATAN UJUNG BULU KABUPATEN BULUKUMBA 2020

Erniawati<sup>1</sup>, Husnul Khatimah<sup>2</sup>, Susmita angreani<sup>3</sup>, Anita Sari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba

erniawati78@gmail.com

### ABSTRACT

*Mammary fibroadenoma is an abnormality in normal breast development where there is excessive and abnormal growth of breast tissue. This study was to determine the description of knowledge and attitudes of young women about mammary fibroadenoma at the Tahirah Al Baeti Midwifery Academy Bulukumba. Sampling was started on 12-25 June 2020 Methods: this study was quantitative descriptive, with a sample size of 44 people with sampling technique. namely by means of purposive sampling, with a population of 56 people. This study obtained an overview of the knowledge and attitudes of young women about mammary fibroadenoma at the Tahirah Al Baeti Bulukumba Midwifery Academy, it is known that 31 people (70.5%) have good category knowledge, 13 people (29.5%) sufficient category. adolescent girls to fibroadenoma mammae are known to have a good attitude (75.81%). Based on research conducted on Fibroadenoma mammae at the Tahirah Al Baeti Midwifery Academy, knowledge is obtained in good and sufficient categories, while attitudes in the good category are caused by several factors, namely age, experience, information, socio-cultural and economic factors, so it is very necessary for health workers to provide better understanding and information about mammary fibroadenoma.*

**Keywords:** *Knowledge, attitude and mammary fibroadenoma*

### ABSTRAK

*Fibroadenoma mammae adalah kelainan pada perkembangan payudara normal dimana ada pertumbuhan berlebihan dan tidak normal pada jaringan payudara. Penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan sikap remaja putri tentang fibroadenoma mammae di Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba. Pengambilan Sampel mulai tanggal 12-25 Juni 2020. Penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif, dengan besar Sampel 44 orang dengan teknik pengambilan Sampel yaitu dengan cara Purposive Sampling, dengan populasi sebanyak 56 orang. Penelitian ini didapatkan Gambaran Pengetahuan dan sikap remaja putri tentang fibroadenoma mammae di Akademi kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba diketahui pengetahuan kategori baik sebanyak 31 orang (70,5%), kategori cukup 13 orang (29,5%). Dan didapatkan gambaran sikap remaja putri terhadap fibroadenoma mammae diketahui memiliki*

sikap baik (75,81%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang *Fibroadenoma mammae* di Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti didapatkan pengetahuan dalam kategori baik dan cukup sedangkan sikap dalam kategori baik disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor usia, pengalaman, informasi, sosial budaya dan ekonomi sehingga sangat diperlukan tenaga kesehatan untuk memberikan pemahaman dan informasi lebih baik tentang *fibroadenoma mammae*.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap dan fibroadenoma mammae**

## PENDAHULUAN

Fibroadenoma mammae adalah benjolan yang berasal dari jaringan fibrosa dan jaringan epitel yang berada di payudara, sehingga tumor ini disebut sebagai tumor campur, tumor tersebut bentuknya bulat, bertekstur kenyal atau padat dan biasanya nyeri. Fibroadenoma mamamae ini dapat digerakkan dengan mudah karena pada tumor ini berbentuk kapsul sehingga dapat mobilisasi (Rukiyah, 2017).

Menurut WHO (2014) banyaknya wanita yang terjangkit penyakit tumor atau kanker menunjukkan pada usia subur yang berkisar usia 10-19 tahun, Usia remaja terdiri dari tiga yaitu remaja awal antara usia 11-13 tahun, remaja tengah 14-16 tahun dan remaja akhir 17-19 tahun. Ketika hormon-hormon pubertas tumbuh dan berkembang maka dapat dan berkembang maka dapat meningkatkan salah satu faktor risiko terkena tumor atau kanker payudara.

Berdasarkan data Riset kesehatan dasar Riskesdas (2017) prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per

1000 penduduk atau sekitar 347.000 orang.

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaa payudara untuk menemukan adanya benjolan abnormal, sehingga dapat dilakukan pengobatan yang cepat dan tepat dalam memberikan kesembuhan dan harapan hidup yang lebih lama (Kemenkes, 2015).

SADARI dilakukan pada pada hari ke tujuh sampai ke sepuluh dihitung menstruasi. Hal ini dilakukan karena pada masa tersebut terjadi penurunan estrogen dan progesteron sehingga kelenjar payudara pada saat itu tidak membengkak dan memudahkan dlakukan perabaan untuk menemukan kelainan pada payudara (Briliana, 2017).

Deteksi seperti SADARI diperlukan kesadaran yang serius akan pentingnya kesehatan dalam meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Tingginya angka kejadian ini mengakibatkan tidak sedikit penderita yang berujung pada kematian. Jika mereka telah mengetahui tanda dan gejala sedini mungkin maka tingkat kesembuhan akan semakin tinggi.

Sehingga deteksi dini pada payudara sangat penting dilakukan oleh remaja sedini mungkin (Kumparan, 2018).

Berbagai faktor risiko yang dapat mempengaruhi tumor payudara seperti , usia, genetik, lingkungan, status sosial ekonomi, hormonal, gaya hidup. Seseorang yang mempunyai faktor risiko belum tentu orang tersebut akan terkena kanker, hanya saja seseorang yang mempunyai faktor risiko harus lebih waspada (Sjamsuhidayat & de Jong, 2017).

Tenaga kesehatan masyarakat merupakan bagian dari sumber daya manusia yang sangat penting perannya dalam pembangunan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran yang lebih tinggi dalam pentingnya menjaga kesehatan yaitu pada pelayanan yang bersifat promotif dan preventif. Sebagai mahasiswa kebidanan yang menempuh pendidikan di bidang kesehatan tentunya harus memiliki pengetahuan yang baik tentang tumor jinak. Pengetahuan tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari ketika mereka telah bekerja dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan konseling.

Fasilitas pelayanan kesehatan digunakan sebagai suatu tempat untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang

dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat (Permenkes RI NO.75 tahun 2014).

Pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan primer sampai saat ini masih banyak yang belum memanfaatkan pelayanan promotif dan preventif. Menurut muninjaya (2014) dalam Wulandari F.K., & Achadi (2016) pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dalam upaya promotif dan preventif saat ini belum terlaksana dengan baik, dimana pelayanan kesehatan lebih terfokus pada aspek kuratif.

Angka kejadian FAM dan kanker payudara yang cukup tinggi tersebut disebabkan masih kurangnya kesadaran perempuan untuk segera memeriksakan diri jika terjadi kelainan pada payudara, dan adanya peningkatan risiko untuk terkena kanker payudara pada wanita dengan riwayat tumor jinak yang berhubungan dengan adanya proses proliferasi berlebihan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji "Gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang fibroadenoma mammae di Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Akademi Kebidanan

Tahirah Al Baeti Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba pada tanggal 12-25 juni 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti tahun ajaran 2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 orang yang diambil dari mahasiswa tingkat 1 dan 2, dengan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan hanya mengambil sampel sesuai yang diperlukan atau dengan pertimbangan tertentu. Data pengetahuan dan sikap fibroadenoma mammae diukur menggunakan lembar tes dan kuesioner

### HASIL

#### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 1 distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di Akademi kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba**

Umur	N	%
17 tahun	2	4,54
18 tahun	3	6,81
19 tahun	20	45,45
20 tahun	19	43,18
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100</b>

(Data primer, 2020)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 44 responden, usia 19 tahun yakni sebanyak 20 orang (45,45%), usia 20 tahun yakni sebanyak 19 orang (43.18%),usia 18 tahun yakni

sebanyak 3 orang (6.81%).dan usia 17 tahun sebanyak 2 orang (4,54).

#### 2. Hasil variable penelitian

##### a. Hasil pengetahuan

**Tabel 2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja putri tentang fibroadenoma mammae**

Tingkat pengetahuan tentang FAM	Jumlah (N)	Persentase (%)
<b>Pengertian</b>		
Baik	35	90,9%
Cukup	3	6,8%
Kurang	1	2,3%
Total	44	100%
<b>Klasifikasi</b>		
Baik	35	70,5%
Cukup	6	13,6%
Kurang	3	6,8%
Total	44	100%
<b>Gejala</b>		
Baik	33	75%
Cukup	7	15,6%
Kurang	4	9,1%
Total	44	100%
<b>Penyebab</b>		
Baik	25	56,8%
Cukup	13	29,5%
Kurang	6	13,6%
Total	44	100%
<b>Pencegahan</b>		
Baik	35	79,5%

Cukup	3	6,8%
Kurang	6	13,6%
Total	44	100%
Penanganan		
Baik	36	81,8%
Cukup	6	13,6%
Kurang	2	14,5%
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

(Data primer, 2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pengertian, klasifikasi, gejala, penyebab, Pencegahan dan penanganan fibroadenoma mammae dengan persentase secara berturut-turut 90,9%, 70,5%, 75%, 56,8%, 79,5% dan 81,8%.

**Tabel 3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang fibroadenoma mammae secara keseluruhan di Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba**

Tingkat pengetahuan	N	%
Baik	31	70,5%
Cukup	13	29,5%
Kurang	0	
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

(Data primer, 2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 responden (70,5%) dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 13 responden (29,5%)

b.Hasil sikap

**Tabel 4 Tingkat Capaian Responden terhadap sikap pencegahan fibroadenoma mammae di Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba**

Pertanyaan	Mean	TCR	KET
1	3,86	77,27	Baik
2	4,14	82,72	Baik
3	4,11	82,27	Baik
4	3,93	78,63	Baik
5	3,30	65,90	Baik
6	3,60	73,63	Baik
7	3,23	64,54	Cukup
8	3,36	67,27	Baik
9	4,34	86,81	sangat baik
10	3,95	79,0	Baik
<b>Mean</b>	<b>3,86</b>	<b>79,09</b>	<b>Baik</b>

(Data Primer Tahun, 2020)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 44 responden dengan 10 pernyataan mengenai sikap pencegahan terhadap fibroadenoma mammae, kategori sangat baik yakni pada variabel 9 dengan mean 4,34 dan tingkat

pencapaian responden (TCR) yaitu 86,81%. Kategori baik pada variabel 1,2,3,4,5,6,8,10. Dengan mean 3,78 dan tingkat pencapaian responden (TCR) yaitu 75,84% sedangkan kategori cukup berada pada variabel 7 dengan mean 3,23 dan tingkat pencapaian responden (TCR) yaitu 64,54%.

### PEMBAHASAN

#### 1. Pengetahuan tentang fibroadenoma mammae

Pengetahuan adalah hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuana adalah domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, 2107).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden remaja putri di Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti tentang fibroadenoma mammae dalam kategori baik sebanyak 31 responden (70,5%) sedangkan responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 13 responden (29,5%). Hal ini dapat dilihat bahwa responden yang berpengetahuan baik lebih besar dari pada yang berpengetahuan cukup disebabkan karena responden tersebut mendapatkan informasi dari sekolah, media cetak, televisi dan media online.

Menurut Ayu (2014) dalam Ferdian (2015) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal. Salah satunya sumber informasi, seseorang yang memiliki sumber informasi cenderung mempunyai pengetahuan yang luas.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian ferdian (2015) bahwa informasi yang diperoleh berpengaruh pada tingkat pengetahuan seseorang.

Berdasarkan tingkat pendidikan responden mayoritas SMA dan sekarang sedang menempuh pendidikan kuliah kebidanan. Selama menempuh pendidikan perkuliahan materi tentang *fibroadenoma mammae* sudah pernah dipelajari sebelumnya sehingga mereka mengetahui tentang fibroadenoma mammae.

Menurut penelitian Nanik widyawati (2014) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka cenderung memiliki pengetahuan yang baik. Hasil pendidikan ikut membentuk pola pikir, pola persepsi dan sikap dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini sejalan dengan Hanifah (2017), Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, tingginya tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang untuk menyerap dan memahami pengetahuan, menerima informasi baik dari orang lain atau media massa. Maka orang tersebut

akan semakin luas pula pengetahuannya, sehingga seseorang akan semakin besar keinginan untuk memanfaatkan pengetahuan, keterampilan dan pendidikan seseorang pendidikan seseorang dalam membentuk sikap dan perilaku dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Akan tetapi terdapat pula Remaja putri yang tingkat pengetahuan cukup mengenai fibroadenoma mammae sebanyak 13 responden (29,5%). Hal ini disebabkan karena para remaja putri hanya sekedar mengetahui tetapi tidak mampu memahami tentang *fibroadenoma mammae*.

Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodj (2014) dalam Hanifah (2017) tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

## 2. Sikap pencegahan terhadap fibroadenoma mammae

Sikap adalah penilaian atau pendapat seseorang terhadap stimulasi atau objek tertentu. Sikap memberikan warna corak tingkah laku ataupun perbuatan terhadap individu yang bersangkutan. Sikap juga dikatakan sebagai suatu bentuk reaksi perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak

mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada suatu obyek dan merupakan kesiapan untuk bereaksi jika individu dihadapkan pada suatu stimulasi yang menghendaki adanya respon. (Aswar, 2013).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan di Akademi Kebidanan Tairah Al Baeti Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba dalam hal ini ingin mengukur sikap responden terhadap pencegahan, hasil menunjukkan bahwa pencegahan fibroadenoma mammae dari 10 pertanyaan di dapatkan 8 variabel yang memiliki sikap kategori baik. 1 variabel yang memiliki sikap kategori sangat baik. Dan 1 variabel yang memiliki sikap kategori cukup. Sikap responden yang terdiri dari sangat baik dan baik disebabkan oleh faktor umur yang berusia 17-20 tahun, pendidikan dan informasi. Karena pola pikirnya sudah matang dan bisa mencari informasi dari media cetak, televisi dan media online, pembelajaran di kampus dan rasa ingin tahunya juga lebih tinggi mengenai fibroadenoma mammae.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili Jamilatus sanifah dalam Nursalam (2018) bahwa bertambahnya usia seseorang maka semakin berkembang juga daya tangkap dan pola pikirnya..

Berdasarkan tingkat pendidikan responden sedang menempuh pendidikan

D3 kebidanan, sehingga dalam hal ini mahasiswa memiliki sikap yang sangat baik dan baik terhadap fibroadenoma mammae di karenakan telah mendapatkan pembelajaran sebelumnya pada semester 2 tentang kesehatan reproduksi yang membahas mengenai payudara. Faktor pendidikan seseorang mempengaruhi pengetahuan, karena semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai baru yang diperkenalkan.

Berdasarkan media informasi, proses perubahan sikap dimulai saat informasi telah menyentuh kesadaran, pemahaman dan pengetahuan sehingga menimbulkan perubahan sikap. Semua informasi yang diperoleh memiliki kekuatan potensial yang dapat mempengaruhi seseorang untuk memiliki sikap tertentu. Besar atau tidaknya pengaruh tersebut tergantung antara seberapa besar informasi tersebut mendukung kepercayaan yang telah dimiliki sebelumnya dan seberapa besar informasi mampu mempercayai keberadaannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardianto dan Erdinaya dalam Wanarni (2016) media informasi

memiliki efek yang berkaitan dengan perubahan sikap, perasaan dan perilaku. Karena dengan adanya paparan media informasi menyebabkan remaja mendapatkan informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan mereka yang tidak pernah terpapar dengan media informasi,

Akan tetapi terdapat pula remaja putri yang memiliki sikap cukup dikarenakan responden masih kurang menyadari akan pentingnya pencegahan tumor jinak payudara sejak dini. Remaja secara umum mengetahui bagaimana cara melakukan pencegahan fibroadenoma mammae, namun sebagian besar remaja juga masih merasa malu untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebagai salah satu cara untuk mencegah penyakit fibroadenoma mammae. Hal tersebut dapat terjadi karena sikap menyebabkan manusia bertindak secara khas terhadap objek-objeknya.

Sikap seseorang tentang suatu hal dapat mempengaruhi dalam bertindak. Sikap baik positif dan negatif tergantung pada pemahaman individu tentang suatu hal. Hal ini sejalan dengan teori Elisa (2017) bahwa sikap adalah keteraturan perasaan seseorang, perilaku dalam berinteraksi sosial. Sehingga sikap tersebut mampu mendorong individu melakukan perilaku tertentu pada saat dibutuhkan, tetapi kalau sikapnya negatif maka justru akan menghindari untuk melakukan perilaku tersebut.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap fibroadenoma mammae di Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba dengan jumlah responden sebanyak 44 orang dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Hasil penelitian yang dilakukan di Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba mengenai pengetahuan remaja putri tentang fibroadenoma mammae memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 responden (70,5%), dan yang memiliki sikap cukup sebanyak 13 responden (29,5%).
2. Hasil penelitian yang dilakukan di Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba mengenai Sikap pencegahan remaja putrid terhadap fibroadenoma mammae mayoritas berada pada kategori baik (75,81%).

### DAFTAR PUSTAKA

Aswar.2013.Sikap manusia teori dan pengukurannya.Yogyakarta:Pustaka pelajar.  
Briliana.2017.faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu rumah tangga melakukan pemeriksaan payudara

sendiri.*The Indonesian journal of public health* vol 12(2):143-153.

Departemen Kesehatan RI.UU NO. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.Jakarata:Depkes RI,2009.

Donsu.2017.Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.Cetakan I

Elisa.2017.sikap dan faktor yang berpengaruh pengetahuan.Buku ajar keperawatan,Jakarta:Salemba medika.

Ferdian,Ferinda Ayu.2015.Hubungan tingkat pengetahuan Sadari terhadap sikap remaja putri dalam pemeriksaan payudara sendiri di SMA Negeri 1 Ngaglik Yogyakarta.

Hanifah,Siti.2017. hubungan tingkat pengetahuan mahasiswi keperawatan tentang fibroadenoma mammae terhadap perilaku sadari.

Kementerian kesehatan RI.2015.Pusat data dan informasi kesehatan situasi penyakit kanker.

Kumparan.2018.Kanker payudara,tanda-tanda dan cara mengeceknya.

Notoadmodjo.2014.Imu perilaku kesehatan Jakarta: Rineka cipta

Nursalam,2016.Metode penelitian ilmu keperawatan.jakarta:Salemba medika

Peraturan menteri kesehatan RI Nomor 75 tahun 2014.Pusat kesehatan masyarakat.

Rukiyah,yehye.2017.Rujukan cepat kebidanan.Buku kedokteran EGC.

Sjamsuhidayat R, de Jong W. 2017. Buku ajar ilmubedah, sistem organ dan tindak bedahnya.Edisi ke-4.Jakarta: EGC.

Sitti hanifah.2017.hubungan tingkat pengetahuan mahasiswi keperawatan tentang fibroadenoma mammae terhadap perilaku sadari.

Widyawaty,nanik.2014.Hubungan tingkat pendidikan formal dengan tingkat pengetahuan wanita tentang kanker payudara di dukuh ngambak lipuro bekonang sukoharjo.

Winarni,Sri dkkk.2016.Hubungan pengetahuan,sikap dan paparan media informasi dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri(SADARI) pada santriwati pondok pesantren Al Ishlah Tembalang Semarang.Jurnal kesehatan masyarakat.Volume 4,Nomor 4 oktober 2016.

Wulandari,F.K.,& Achadi,A.2016.Analisis Karakteristik dan persepsi penggunaan pelayanan terhadap pemanfaatan puskesmas sebagai Gatekeeper di dua puskesmas kota bekais tahun 2016.Jurnal ekonomi kesehatanIndonesia.Volume4,Nomor 2,desember 2018.